

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi yang disertai wawancara dan menyebarkan kuesioner dengan para responden proyek konstruksi guna mengetahui kendala atau permasalahan permasalahan dalam proyek. Adapun rumusan masalah yang dibahas yaitu faktor yang menyebabkan terjadinya *Contract Change Order*, dampak pengaruh terjadinya *Contract Change Order* dan Tindakan yang tepat dalam mengatasi dampak pengaruh terjadinya *Contract Change Order*.

Dari hasil analisis data responden dan wawancara maka diperoleh faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pelaksanaan proyek Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator konstruksi terdapat 4 (empat) faktor yang paling sering terjadi yaitu perubahan desain selama proyek berlangsung, kesalahan dan kelalaian dalam penentuan estimasi, perubahan desai selama proyek berlangsung dan terjadinya penambahan dan pengurangan item pekerjaan.
2. Pada indikator administrasi terdapat 6 (enam) faktor yang paling sering terjadi yaitu perubahan jadwal pelaksanaan, harga penawaran terlalu rendah, modifikasi desain oleh pengguna jasa dan konsultan pengawas, perubahan harga material dan volume pekerjaan, terlambatnya persetujuan gambar, desain kontrak dan klarifikasi, dan keterlambatan material.
3. Pada indikator sumber daya terdapat 4 (empat) faktor yang paling sering terjadi yaitu perselisihan antara tenaga kerja (buruh) terhadap penyedia jasa, kurangnya kesadaran pemakaian alat pelindung diri pengendalian material yang kurang baik, dan kurang efektifnya penggunaan alat berat

Dari hasil analisis data responden dan wawancara maka diperoleh dampak pengaruh terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pelaksanaan proyek Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator waktu terdapat 3 (Tiga) dampak yang cukup berpengaruh yaitu perubahan perencanaan dan desain selama berjalannya proyek, penjadwalan proyek yang berubah-ubah, dan sering terjadinya keterlambatan pekerjaan.
2. Pada indikator biaya terdapat 2 (dua) dampak yang cukup berpengaruh yaitu terjadinya pembengkakan biaya saat pelaksanaan pekerjaan, dan Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai dengan dana yang tersedia.
3. Pada indikator mutu terdapat 1 (satu) dampak yang cukup berpengaruh yaitu Hasil pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan perencanaan

Dari hasil analisis data responden dan wawancara maka diperoleh Tindakan yang tepat dalam mengatasi dampak pengaruh terjadinya *Contract Change Order* (CCO) pada pelaksanaan proyek Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator waktu terdapat 2 (Dua) Tindakan yang tepat yaitu mempermudah proses persetujuan perubahan desain yang dapat mempersingkat waktu, dan melakukan control dan monitoring secara berkala terhadap tenaga kerja dan alat berat yang ada di lapangan sehingga jumlah tenaga kerja dapat ercapai sesuai kebutuhan dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Pada indikator biaya terdapat 3 (tiga) Tindakan yang tepat yaitu melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap volume pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak penyedia jasa, melakukan pengendalian pengeluaran anggaran pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan melakukan control secara detail terhadap estimasi biaya dan pengeluaran pelaksanaan pekerjaan.
3. Pada indikator mutu terdapat 3 (tiga) Tindakan yang tepat yaitu mengecek dan mengontrol mutu dengan tujuan mempertahankan mutu supaya tetap

sesuai dengan spesifikasi, menjamin adanya join inspection guna menjaga mutu dan memastikan bahan yang digunakan harus sesuai dengan spesifikasi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan terhadap kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian material merupakan hal yang paling penting guna menunjang proses pelaksanaan konstruksi di lapangan, oleh karena itu perlu dilakukan perhatian khusus pada pengadaan material di lapangan, sehingga meminimalisir terlambatnya pekerjaan dan meminimalisir pemborosan anggaran akibat alat berat yang tidak bekerja secara maksimal
2. Proses pelaksanaan dokumen administrasi lebih dipermudah prosesnya untuk menghindari kemungkinan adanya proses pekerjaan konstruksi di lapangan yang terlambat dikerjakan karena berkas administrasi yang belum disetujui.
3. Dalam pelaksanaan proyek perlu dilakukan efisiensi penggunaan alat berat supaya anggaran pelaksanaan tidak membengkak.

